



JURNAL RIYADHAH Vol. 1 No.2. Juli-Desember 2023

RIYADHAH

(Jurnal Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/riyadhah>

Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa

Sami'in¹, Siti Awan², Pani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

samiinfadhil@gmail.com¹, sitiawan18@gmail.com², panip271@gmail.com³

ABSTRAK

Pendidikan agama merupakan ruh bagi mata pelajaran lainnya, tetapi permasalahannya sekarang pendidikan Agama Islam kurang diminati oleh peserta didik dikarenakan mereka lebih mengutamakan pengetahuan umum. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka kreativitas guru sangat diperlukan guna menumbuhkan, meningkatkan dan mengelola suasana belajar sehingga akan berpengaruh positif pada prestasi belajar siswa. Yang mana untuk prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar. Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka penulis mengangkat permasalahan tentang *Pengaruh Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan* dengan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut: Bagaimanakah kreativitas guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, bagaimanakah prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, dan adakah pengaruh kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Dengan hipotesis yang diajukan: Ha: Ada pengaruh antara pengaruh kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, Ho : Tidak ada pengaruh antara kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, interview, angket dan dokumentasi dengan jumlah sampel 104 yang diambil 15% dari populasi 705 siswa. Dan dari hasil angket maka data dianalisis dengan menggunakan dua tehnik analisa yaitu: *pertama* analisa prosentase untuk jenis data kualitatif, *Kedua* menggunakan tehnik analisa korelasi dengan menggunakan rumus product moment.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Kreativitas Guru, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Religious education is the spirit of other subjects, but the problem is that currently Islamic religious education is less popular with students because they prioritize general knowledge. Given these problems, teacher creativity is very necessary to grow, improve and manage the learning atmosphere so that it will have a positive effect on student learning achievement. Where learning achievement is influenced by factors both from within the

student himself and from outside. Based on the background of the problem above, the author raises the problem of the Influence of Creativity of Islamic Religious Education teachers on students' PAI Learning Achievement at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan with a Quantitative Descriptive type of research. The formulation of the problem is as follows: What is the creativity of Islamic religious education teachers at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, what is the PAI learning achievement of students at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, and is there an influence of the creativity of Islamic religious education teachers on the PAI learning achievement of students at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. With the proposed hypothesis: *Ha: There is an influence between the creativity of Islamic religious education teachers on students' PAI learning achievement at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, Ho: There is no influence between the creativity of Islamic religious education teachers on students' PAI learning achievement at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.* The author used data collection using observation, interviews, questionnaires and documentation methods with a sample size of 104 taken from 15% of the population of 705 students. And from the results of the questionnaire, the data was analyzed using two analysis techniques, namely: first, percentage analysis for qualitative data types, second using correlation analysis techniques using the product moment formula.

Keywords: *Islamic Religious Education Teachers, Teacher Creativity, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama bukan hanya sekedar mata pelajaran dan pelengkap pada pendidikan umum, akan tetapi harus menjadi ruhnya pendidikan pada umumnya. Pendidikan Agama harus menjiwai seluruh isi kurikulum, seluruh proses pendidikan dalam semua faktor-faktor pendidikan dan melandasi pembentukan aspek-aspek pendidikan, baik di dalam maupun di luar. Namun yang menjadi permasalahan sekarang adalah apakah kehadiran pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah disambut gembira oleh siswa. Budi pekerti guru sangat penting dalam penanaman watak kepada siswa. Guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik (Zakiyah Darajat, 2022).

Dengan kata lain, minat siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam cukup tinggi atau sebaliknya siswa keberatan atau kurang berminat untuk menerima pelajaran tersebut, sehingga prestasi dalam belajar dapat tercapai. Persoalan tersebut disebabkan para siswa biasanya lebih mengutamakan pengetahuan umum dari pada ilmu pengetahuan Agama. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka menjadi tugas guru agamalah yang harus berusaha untuk menumbuhkan minat dalam mempelajari pelajaran agama, agar para siswanya dapat merasa senang dan gembira mengikuti pelajaran agama, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan asumsi tersebut maka kreativitas guru pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan guna memperbaiki prestasi belajar anak didik sebab guru dipandang sebagai orang yang banyak mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang

dihadapi oleh anak didik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kreativitas yang demikian bagi seorang guru yang bersangkutan diharapkan menemukan bentuk-bentuk mengajar yang sesuai.

Buku Ahmad Tafsir yang dikutip dari munir, menyatakan syarat terpenting bagi guru dalam Islam adalah syarat keagamaan. Dengan demikian syarat guru dalam Islam ialah: Umur harus sudah dewasa, Kesehatan meliputi sehat jasmani dan rohani, Keahlian harus menguasai bidang yang diajarkan dan menguasai ilmu mendidik, Harus berkepribadian muslim (Ahmad Tafsir, 2020). Menurut K.H. Sahala Mahfudz. Secara umum sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain: Zuhud, ikhlas, suka memaafkan, memahami tabiat murid, berkepribadian bersih, bersikap sebagaimana bapak terhadap anaknya, Menguasai mata pelajaran yang menjadi bidangnya (Az-Zarnuji, 2022).

Masalah kreativitas jika dikaitkan dengan konsep pengelolaan kelas yaitu berkenaan dengan usaha-usaha dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif agar terjadi proses kegiatan belajar mengajar yang efektif sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar. Telah diketahui bahwa prestasi belajar yang diraih oleh masing-masing siswa adalah tidak sama, hal ini disebabkan karena prestasi belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor yang berasal dari luar. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik, guru, metode, situasi dan kondisi lingkungan serta fasilitas belajar perlu mendapat perhatian karena faktor-faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan dan hasil belajar peserta didik.

Sebagai lembaga pendidikan Islam SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan perlu adanya upaya-upaya yang nyata dalam mengantisipasi segala perubahan yang terjadi yang disebabkan oleh perkembangan arus informasi, termasuk didalamnya kreatifitas guru PAI dalam proses belajar di kelas. Figurguru di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang tak kalah pentingnya dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Al-Ghazali memberikan spesifikasi tugas guru agama yang paling utama adalah menyempurnakan, membersihkan, serta mensucikan hati manusia agar mendekatkan diri kepada Allah Swt, karena tindakan yang akan dan telah dilakukan oleh seorang guru agama senantiasa mempunyai arti serta pengaruh yang kuat bagi para santri atau siswanya, maka guru harus hati-hati dalam menjalankan aktivitasnya sehari-

hari (Abu Hamid Al-ghazali, 2019).

Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah bahwa ia sendiri adalah pelajar. Ini berarti bahwa guru harus belajar terus menerus. Dengan cara demikian ia akan memperkaya dirinya dengan berbagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkannya secara didaktis dengan maksud agar apa yang disampaikan betul-betul bisa dimiliki oleh anak didik (Moh Uzer Usman, 2000).

SMP Negeri 1 terletak di Jalan raya Tirtomarto No 09 Ampelgading Percut Sei Tuan, berada di depan jalan raya di pusat kecamatan Ampelgading. Karena letaknya dipinggiran kota, maka suasana lingkungan fisik dan sosio-kulturalnya jauh berbeda dengan yang ada di kota Percut Sei Tuan karena wilayah yang umumnya terdiri dari masyarakat pedesaan. Profesi guru sebagai tenaga pengajar khususnya guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik agama di sekolah tidak dapat dipandang ringan karena menyangkut berbagai aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang berat. Guru agama adalah *spiritual father*/ bapak rohani bagi anak didik yang diberikan santapan jiwa dan ilmu serta memberikan pendidikan akhlak yang benar. Berpijak pada uraian di atas maka penulis ingin mengkaji permasalahan kreativitas guru PAI yang dituangkan dalam judul: “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sutrisno Hadi Penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencari pengetahuan baru, dan di dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif dimaksudkan untuk memberi ciri-ciri orang tertentu, sedangkan kuantitatif digunakan untuk menguji teori secara deduksi berdasarkan pengetahuan yang ada dengan membandingkan data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dengan ramalan data yang seharusnya akan muncul apabila teori itu memang benar. Dan data itu digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tingkat kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang akan kita teliti, dan angka-angka yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dari penelitian yang akan diangkat oleh penulis terdapat dua variabel yang perlu diperhatikan:

1. Variabel Bebas

Yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kreativitas guru pendidikan agama Islam.

2. Variabel Terikat

Variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar PAI siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto: “populasi adalah keseluruhan data obyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2023). Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah dan Siswa-siswi SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Suharsimi Arikunto, sample adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Jadi, yang dimaksud disini adalah bagian dari populasi yang diambil dari populasi penelitian yang dianggap mewakili populasi yang ada. Dengan teknik pengambilan sampel tersebut diharapkan mampu memberikan kesempatan yang sama pada populasi penelitian. Dan sampel yang diambil dari penelitian ini sebesar 15 % dari populasi siswa 705, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 104 siswa. Sampel yang diambil adalah kelas VIII dengan pertimbangan kelas IX tidak diperkenankan untuk diteliti karena persiapan menghadapi UNAS dan kelas VII masih terlalu awal untuk mengetahui kreativitas guru PAI. Dengan alasan di atas dan pertimbangan waktu maka sampel yang diambil sebanyak 104 siswa yang terdiri dari kelas VIII A, B dan F dengan menggunakan jenis purposive sampel.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan agar dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh suatu hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka diperlukan data yang valid tentang kreativitas guru dan prestasi belajar.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Dengan menggunakan sampel sebanyak 104 siswa, dapat diklasifikasikan menjadi beberapa point sebagai berikut:

Data Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam

Pada penelitian kreatifitas guru, terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi. Seperti halnya fasilitas, waktu dan tempat yang mungkin tidak mendukung dalam proses pengajaran yang lebih bervariasi. Namun beberapa aspek diatas hanya sebagai faktor pendukung. Artinya ada faktor yang lebih dominan dalam pengaplikasian kreatifitas yang dimiliki oleh guru yaitu kreatifitas yang dimiliki oleh guru itu sendiri. Hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan angket dengan sample sebanyak 104 siswa menunjukkan nilai perkiraan skor yang sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dengan melakukan penentuan kelas interval dengan selang interval dua. menunjukkan hasil, dari 104 responden menilai dengan skor 15-17 dengan frekuensi sebanyak 59 responden. Kemudian diikuti skor 18-20 sebanyak 33, skor 21-23/12-14 sebanyak 6, dan skor tertinggi dan terendah yaitu 24-27/9-11 dengan jumlah frekuensi 0.

Sedangkan dari hasil distribusi angket dalam kategori pengklasifikasiannya dalam prosentase. Kreatifitas guru dalam mengajar berada pada taraf yang sedang, yaitu dengan jumlah frekuensi sebesar 92 dengan prosentase 88.46%. sisanya sebesar 12 dengan prosentase 11.54 sebagai kategori tinggi dan rendah. Dari hasil pengkategorian ini dapat dikatakan bahwasanya guru agama yang mengajar pada lembaga pendidikan ini, memiliki kreatifitas yang tidak begitu baik juga tidak terlalu jelek atau berada pada taraf yang sedang. Hal seperti ini bisa saja terjadi karena banyak faktor yang mengakibatkan dan mempengaruhinya. Diantaranya adalah dikarenakan kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang ada sehingga sangat mempengaruhi guru dalam mengekspresikan kreatifitas yang dimilikinya. Atau bisa juga dikarenakan memang guru yang mengajar ini tidak dapat mengaplikasikan kreatifitasnya dalam mengajar, sehingga sebanyak apapun fasilitas yang ada tidak bisa mendukung.

Data Prestasi Belajar PAI Siswa

Sebagaimana pada kreatifitas guru, pada poin prestasi belajar PAI siswa disini tentunya juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pendidikan. Di antara faktor pendukungnya secara umum adalah keberadaan guru, perhatian dari orang tua dan yang paling berperan adalah keaktifan serta semangat belajar dari siswa sendiri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah fasilitas yang kurang mendukung, kondisi fisik siswa dan semangat siswa yang rendah.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik maka haruslah mengusahakan kesehatan tubuhnya dengan cara mengikuti ketentuan-ketentuan tentang bekerja, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah (Slameto, 2022). Agar panca indera siswa berfungsi dengan baik maka perlu adanya penjagaan yang bersifat preventif maupun kuratif, seperti

penyediaan alat-alat belajar, dan perlengkapan yang memenuhi syarat maupun pemeriksaan dokter secara periodik (Suryami Suryabrata, 2022).

Hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan angket dengan sample sebanyak 104 siswa menunjukkan satu hasil nilai perkiraan skor yang bagus. Hal ini dapat dilihat dengan melakukan penentuan kelas interval dengan selang interval dua. Ternyata hasil yang didapat adalah sebagai berikut dari 104 responden menilai dengan skor 9-11 frekuensi sebanyak 0 responden, 12-14 sebanyak 2 responden, 15-17 frekuensi sebanyak 3 responden. Kemudian diikuti skor 18-20 sebanyak 43, skor 21-23 frekuensi sebanyak 49 responden dan skor 24-27 frekuensi sebanyak 7 responden.

Dari ketiga kategori yang telah ditentukan ini, kemudian dilakukan pemilahan frekuensi masing-masing kategori. Sehingga jelas jumlah masing-masing frekuensi beserta nilai prosentase yang didapatkan. Sedangkan dari hasil distribusi angket dalam kategori pengklasifikasiannya dalam prosentase. Prestasi belajar PAI siswa berada pada taraf yang tinggi, yaitu dengan jumlah frekuensi sebesar 56 dengan prosentase (53,85%). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 46 dan 2 dengan prosentase 44,23% dan 1,92% sebagai kategori sedang dan rendah.

Dari hasil pengkategorian ini siswa yang ada pada lembaga pendidikan ini, memiliki prestasi yang baik atau tinggi. Dan dari angket yang telah terisi dapat dipastikan bahwasanya prestasi yang didapat oleh sebagian besar siswa di lembaga ini dipengaruhi oleh guru, semangat siswa dalam belajar dan perhatian yang serius dari orang tua.

Korelasi antara Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar PAI Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara Pengaruh kreativitas. Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Memberikan gambaran bahwa kreatifitas yang dapat diaplikasikan dalam mengajar bukan merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada hasil prestasi belajar siswa pada lembaga ini.

Akan tetapi hal ini bukan merupakan kesalahan guru dalam menerapkan kreatifitasnya akan tetapi hal ini juga dipengaruhi oleh faktor pendukung yang tidak optimal. Seperti kondisi lingkungan sekolah ataupun fasilitas yang mungkin tidak mendukung. Sehingga secara tidak langsung kondisi yang seperti ini menghambat guru dalam kreatifitas dalam pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menganalisa bahwasanya guru yang mengajar pada lembaga ini sebenarnya memiliki kreativitas yang sangat memadai akan tetapi faktor kondisi tempat yang berada jauh dari akses pusat pemerintahan dan penggunaan fasilitas

yang kurang maksimal menjadikan kreatifitas guru terhambat. Hal ini diambil dari angket yang didapat bahwa sesuai dengan teori kreatifitas, guru yang bersangkutan telah menggunakan metode yang sangat bagus hanya saja pada point fasilitas, guru yang bersangkutan tidak bisa maksimal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin kreatif guru yang mengajar belum tentu dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa jika hanya kreatifitas yang muncul dari diri seorang guru dan tanpa fasilitas yang mendukung kreativitas itu sendiri. Jadi jelaslah bahwa penggunaan fasilitas secara maksimal juga merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan dan memenuhi kreatifitas guru dan faktor-faktor lain yang langsung maupun tidak langsung berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga untuk SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, disarankan untuk lebih meningkatkan kreativitas guru-gurunya sehingga dengan kreativitas itu prestasi yang dimiliki oleh siswa terus meningkat dan lebih baik.

PENUTUP

Berdasarkan dari keseluruhan hasil analisa, dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan sesuai dengan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: Setelah melakukan pengolahan data dari hasil pengolahan angket yang diteruskan dengan analisa, maka mendapatkan kesimpulan bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki kreativitas sedang, hal ini terbukti dari perolehan skor rata-rata tentang pendapat siswa terhadap kreativitas guru PAI sebesar 88,46%. Penilaian terhadap kreativitas guru ini didasarkan pada kemampuan mengelola kelas dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai dengan indikator-indikator yang penulis berikan, antara lain:

- a. Menggunakan metode yang bervariasi
- b. Menggunakan ide-ide baru dan imajinatif
- c. Mengelola suasana belajar.

Siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, mempunyai prestasi belajar PAI yang tinggi. Hal ini terbukti dari hasil penyebaran angket dan analisa data yang memperoleh skor rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 53,85 %. Yang mana prestasi belajar PAI siswa ini dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan yang paling penting adalah minat dan semangat belajar dari diri siswa itu sendiri.

Tingkat korelasi antara kreativitas guru pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan sangat rendah. Berdasarkan dari perhitungan angka korelasi ternyata antara variabel X dan Y bertanda positif yang berarti

diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif. Dari r hasil sebesar 0,073 yang berkisar antara 0,000-0,200, berarti korelasi positif antara kedua variabel termasuk dalam kategori korelasi positif yang sangat rendah. Tetapi hasil dari uji signifikan korelasi bahwa " r " hitung 0,073 lebih kecil dari " r " tabel 0,195 yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Al-ghazali, 1979. *Ihya' Ulumuddin*, Ismail Ya'qub, Faizin.
- Ahmad Tafsir, 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Az-Zarnuji, *Ta'limul Muta'alim* Surabaya: Maktabah-Maktabah Muhammad bin Nabhan waAuladuhu tt.
- Moh Uzer Usman, 1995. *Menjadi guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian suatu Penekanan Praktek*, Yokyakarta: Rineka Cipta.
- Suryami Suryabrata, 2002. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: UGM Gravindo Persada.
- Zakiyah Darajat, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta:Bumi Aksara.